

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rangas Dalam yang didirikan pada tahun 1960 yang terletak pada jalan Rangas Dalam Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rangas Dalam adalah salah satu lembaga pendidikan setingkat Sekolah Dasar (SD) yang berciri khas agama Islam. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rangas Dalam ini dalam perkembangannya tidak terlepas dari peran serta warga masyarakat terutama warga Anduhum dan sekitarnya.

Ada beberapa hal yang menjadi latar belakang sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rangas Dalam yang ada sekarang:

1. Realitas/kenyataan di masyarakat akan adanya keinginan yang kuat dan kesadaran yang tinggi dari tokoh-tokoh masyarakat Rangas Dalam tentang pentingnya pendidikan pada tingkat dasar, sehingga dengan bantuan berbagai pihak serta partisipasi yang tinggi dari seluruh warga Rangas Dalam maka dapatlah didirikan lembaga pendidikan tersebut.
2. Adanya kemauan dan tekad yang kuat untuk generasi yang berkualitas dan memiliki nilai-nilai moral keagamaan sebagai bagian dari upaya meningkatkan sumber daya manusia yang nantinya diharapkan dapat berperan positif dilingkarannya masing-masing.

Dengan beberapa hal tersebut itulah, maka Madrasah Ibtidaiyah dibangun dan didirikan oleh warga Rangas Dalam dan pihak-pihak yang mempunyai kepedulian terhadap pendidikan madrasah.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. siklus 1**

Hasil penelitian ini diperoleh data-data sebagai berikut:

#### **a. Perencanaan**

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan ini meliputi sebagai berikut.

- 1) Menyusun jadwal kegiatan pembelajaran
- 2) Meminta ijin kepala sekolah dan guru yang akan menjadi pengamat
- 3) Mengadakan orintasi pra siklus kepada siswa untuk menginformasikan maksud dan tujuan penelitian ini
- 4) Menyusun RPP
- 5) Membuat alat evaluasi dan kunci jawaban
- 6) Menyusun instrumen observasi dan daftar siswa

#### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan ini dengan yang direncanakan, adapun kegiatannya meliputi:

- 1) Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana kegiatan
- 2) Mengadakan evaluasi akhir siklus
- 3) Mengoreksi hasil pekerjaan siswa

Dalam kegiatan pembelajaran ini, guru dapat melaksanakan kegiatan dengan baik meskipun masih terdapat kekurangan-kekurangan seperti kondisi pelaksanaan pembelajaran belum optimal, siswa masih kurang perhatian dan motivasi belajar yang diberikan guru belum optimal.

### **c. Observasi**

#### 1) Observasi Terhadap Siswa

Berdasarkan hasil observasi kelas II MIN Rangas Dalam dimana pada pra siklus diketahui bahwa perhatian siswa masih belum fokus terhadap materi pelajaran yang diberikan, motivasi belajar masih belum penuh.

Hasil pengamatan dalam kegiatan pembelajaran melalui penelitian ini diketahui bahwa kurangnya partisipasi siswa dalam menguasai materi sholat.

#### 2) Observasi Terhadap Guru

Berdasarkan hasil observasi teman sejawat, diperoleh data-data yang dapat dipaparkan dalam bab ini yaitu peneliti belum mengelola pembelajaran dengan baik, peneliti dalam hasil pengamatan perlu merencanakan dengan baik kegiatan belajar mengajar agar lebih menarik.

### **d. Refleksi**

Berdasarkan hasil obesrvasi yang dilakukan peneliti dalam kegiatan pembelajaran pra siklus, siklus I dan Siklus II keberhasilan

pembelajaran ini bisa dicapai dengan metode demonstrasi yang diterapkan guru dan dapat tergambar dalam tabel berikut ini.

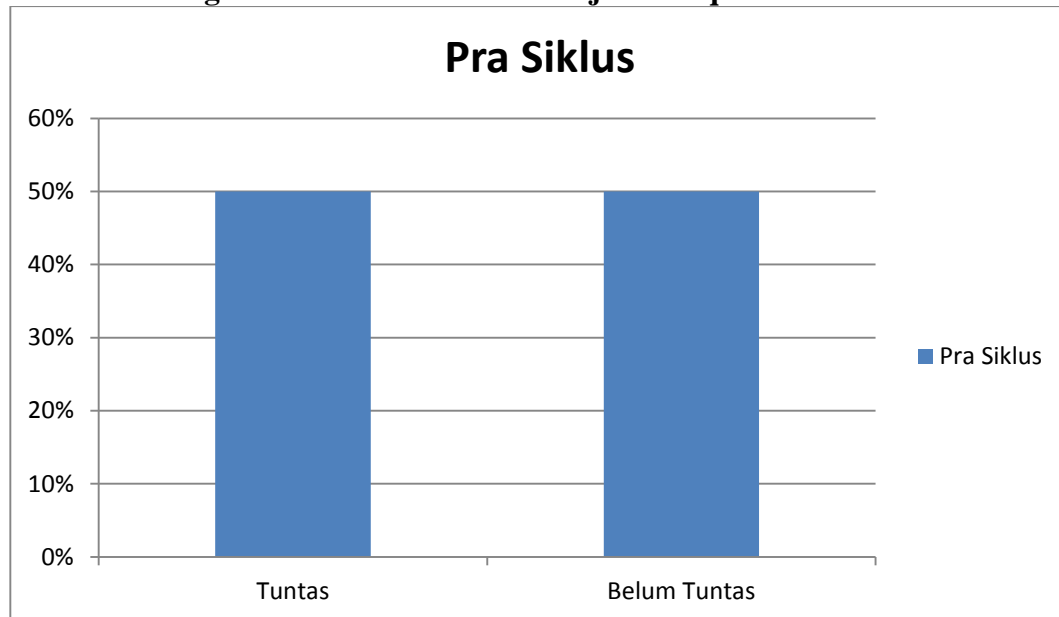
**Tabel 1 Nilai Hasil Tes Mata Pelajaran Fiqih pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II**

No.	Nama	L/P	Nilai			Ket.
			Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	
1	Aisyah	P	60	68	74	
2	Akhmad Hanapi	L	80	81	84	
3	Akhmad Zulfadli	L	50	62	73	
4	Badriah Munawarah	P	50	63	75	
5	Dwi Damayanti	P	58	65	75	
6	Edham Shaufi	L	40	61	70	
7	Fathurrahman	L	45	64	72	
8	Hadianor	L	50	63	74	
9	M. Ansar	L	63	70	80	
10	M. Arie Fadillah	L	65	70	80	
11	M. Fikri Wahyuni	L	68	70	80	
12	M. Hendra Setiawan	L	70	75	83	
13	M. Ridwan	L	72	78	85	
14	M. Rizki	L	60	72	85	
15	Muhammad Hanapi	L	60	75	80	
16	Muhammad Sulaiman	L	64	70	80	
17	Muhammad Yusri	L	70	87	89	
18	Rahmawati	P	80	90	95	
19	Riska Maulida	P	80	89	94	
20	Risti Ananda	P	70	80	82	
21	Tomy Hidayat	L	55	65	75	
22	Yulia Citra	P	80	89	92	
Jumlah Nilai			1390	1607	1777	
Rata-rata			63,18	73,04	80,77	
% Tuntas			50%	72,7%	100%	
% Belum			50%	27,2%	0%	

Berdasarkan tabel 1 di atas, maka ketuntasan pembelajaran mata pelajaran Fiqih dapat dijelaskan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

a. Pra Siklus

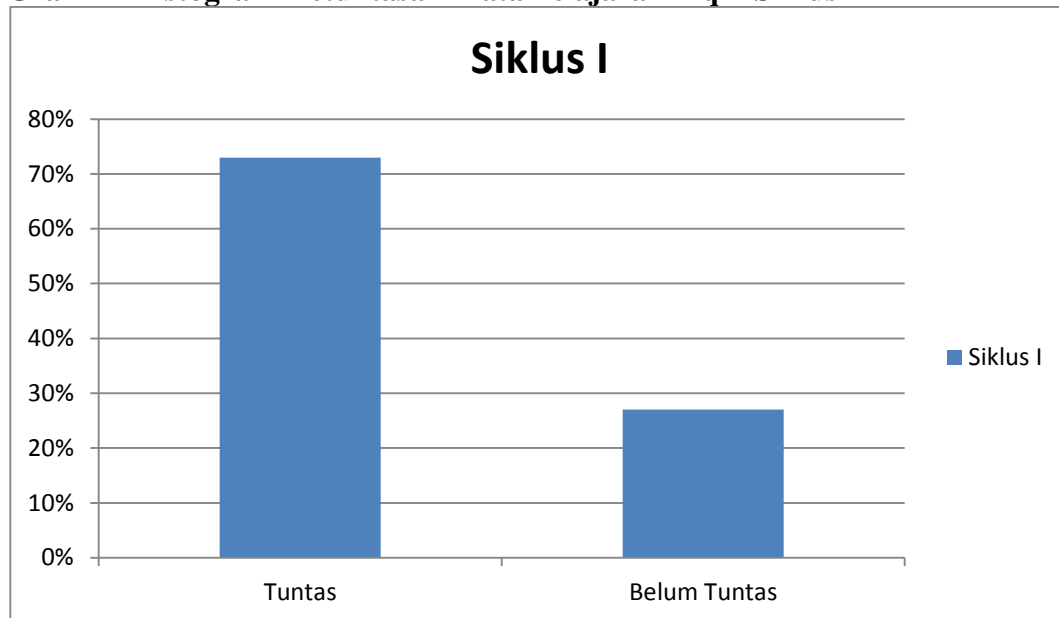
**Grafik 1 Histogram Ketuntasan Mata Pelajaran Fiqih Pra Siklus**



Dari histogram pada grafik 1 pada pra siklus, siswa yang tuntas dalam pembelajaran Fiqih sebanyak 50%. Sedangkan siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran Fiqih sebanyak 50%.

Berdasarkan hasil ini maka diadakan tindakan siklus I, dengan harapan tingkat ketuntasan siswa kelas II dalam mata pelajaran Fiqih akan meningkat.

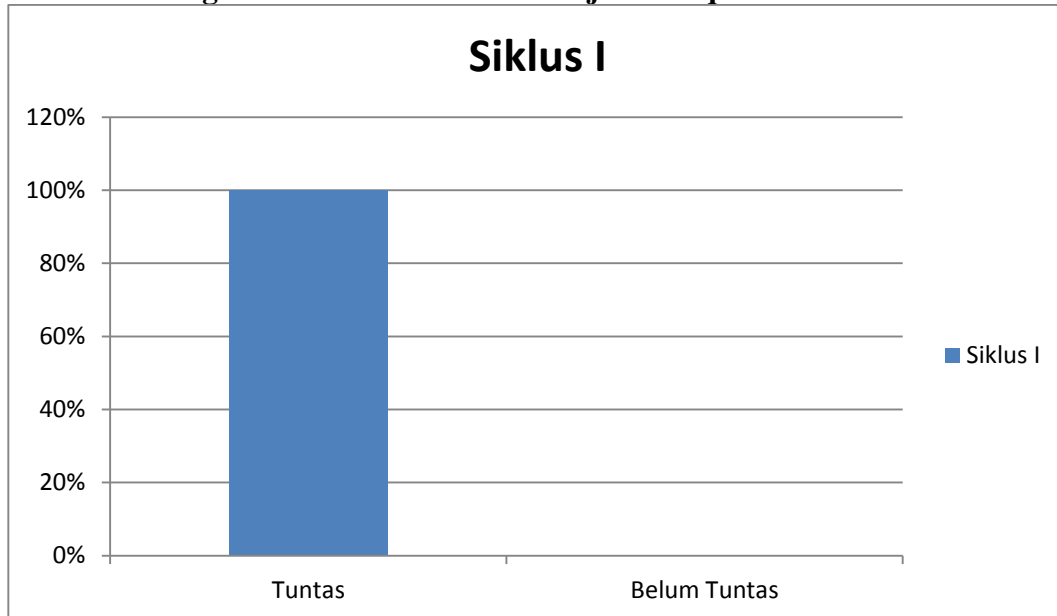
## b. Siklus I

**Grafik 2 Histogram Ketuntasan Mata Pelajaran Fiqih Siklus I**

Dari histogram pada grafik 2 pada siklus I, siswa yang tuntas dalam pembelajaran Fiqih sebanyak 73%. Sedangkan siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran Fiqih sebanyak 27 %.

Berdasarkan hasil yang telah dicapai pada siklus I tersebut terdapat peningkatan persentase ketuntasan siswa kelas II dalam mata pelajaran Fiqih yaitu dari siswa yang telah tuntas naik dari 50% menjadi 72%. Sedangkan siswa yang belum tuntas turun dari 50% menjadi 27%. Tetapi hal ini perlu lebih ditingkatkan lagi, maka perlu diadakan siklus II.

## c. Siklus II

**Grafik 3 Histogram Ketuntasan Mata Pelajaran Fiqih Siklus II**

Dari histogram pada grafik 3 siklus II, siswa yang tuntas dalam pembelajaran Fiqih sebanyak 100%. Sedangkan siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran Fiqih sebanyak 0%.

Berdasarkan hasil yang telah dicapai pada siklus II tersebut terdapat peningkatan persentase ketuntasan siswa kelas II dalam mata pelajaran Fiqih yaitu dari siswa yang telah tuntas pada siklus I naik dari 72% menjadi 100%. Sedangkan siswa yang belum tuntas turun dari 27% menjadi 0%. Hal ini berarti dengan adanya tindakan kelas pada siklus I dan siklus II dapat berpengaruh pada ketuntasan siswa dalam mata pelajaran Fiqih.

### C. Deskripsi Data Per Siklus

#### 1. Jenis Data

Penulis menggunakan data kuantitatif sebagai acuan dalam proses perbaikan pembelajaran. Data tersebut diambil dari hasil penilaian pada pelaksanaan pembelajaran baik pada pra siklus, siklus I, dan siklus II pada mata pelajaran yang diperbaiki yaitu Fiqih.

#### 2. Cara Pengambilan Data

Untuk memperoleh data tentang kemajuan hasil belajar siswa berupa nilai, penulis menggunakan teknik tes pada kegiatan akhir pembelajaran berlangsung. Tes pada akhir pembelajaran ini dilakukan pada saat pra siklus, kemudian dilanjutkan pada perbaikan pembelajaran siklus I dan pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II.

#### 3. Metode Pengolahan Data

Untuk memperoleh gambaran riil tingkat ketuntasan pembelajaran baik pada pra siklus, siklus I, dan siklus II mata pelajaran Fiqih dianalisis dengan teknik persentase. Rumus yang digunakan untuk mengetahui tingkat ketuntasan pembelajaran adalah :

$$\text{Ketuntasan} = \frac{n}{N} \times 100\% = \dots\%$$

Keterangan :

n = jumlah siswa yang mendapat nilai

N = jumlah siswa dalam satu kelas

Dengan ketentuan rumus di atas, maka tingkat ketuntasan pembelajaran



dapat dijelaskan pada tabel lembar observasi

### C. Pembahasan Per Siklus

Secara umum pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi ini sudah dapat dikatakan baik, hal ini didasarkan atas hasil pengamatan penelitian. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung siswa telah mematuhi tat tertib selama proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan kelancaran proses pembelajaran yang berarti pula menanamkan kedisiplinan. Perhatian siswa terfokus dan terlibat aktif pada proses pembelajaran.

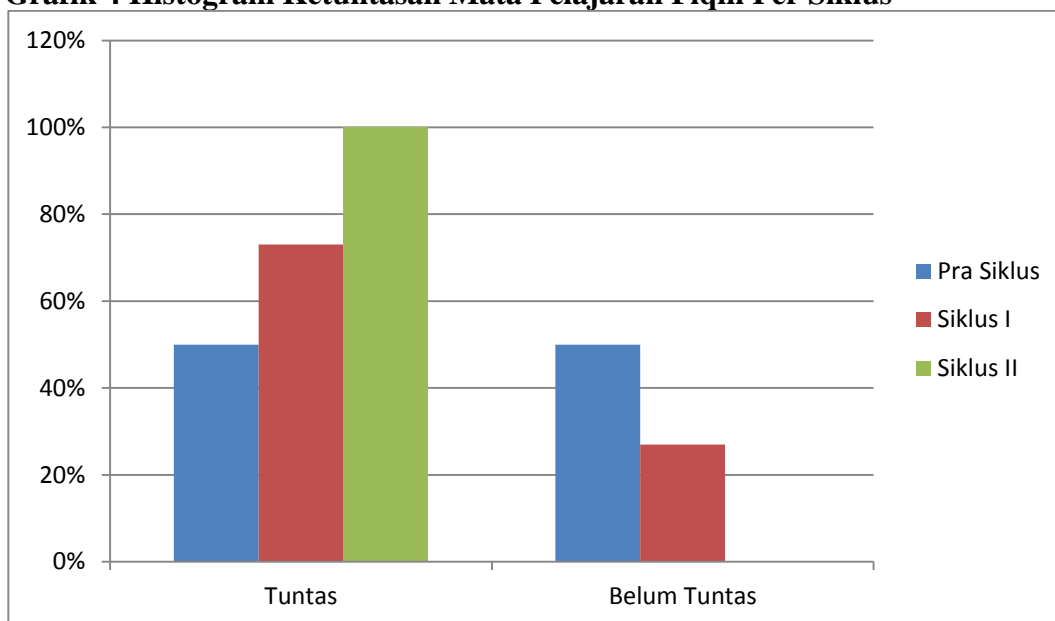
Berdasarkan hasil observasi, analisis dan refleksi disimpulkan bahwa guru telah melakukan berbagai perubahan yang menunjukkan berbagai perbaikan-perbaikan dalam proses pembelajaran sehingga terjadi kualitas pembelajaran sesuai yang diharapkan dalam upaya mencapai tujuan yang direncanakan. Melalui proses perbaikan pembelajaran dalam dua kali pertemuan yaitu siklus I dan siklus II pada mata pelajaran Fiqih, dapat diperoleh perkembangan nilai siswa kelas II MIN Rangas Dalam pada semester I tahun pelajaran 2011/2012 seperti tabel di bawah ini.

**Table 2 Hasil Tes Pelaksanaan Perbaikan Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas II MIN Rangas Dalam**

Jumlah Siswa	Tingkat Ketuntasan	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
13	Tuntas $\geq 75$	11	15	22
	Persentase (%)	50%	73 %	100 %
	Belum Tuntas $< 75$	11	7	0

Jumlah Siswa	Tingkat Ketuntasan	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
	Persentase (%)	50 %	27 %	0%
Jumlah Nilai		1390	1607	1777
Rata-rata		63,18	73,04	80,77

**Grafik 4 Histogram Ketuntasan Mata Pelajaran Fiqih Per Siklus**



Dari tabel dan grafik 2 dan 4 di atas, secara umum penulis merasa lega dan bangga, karena kenaikan nilai yang memuaskan pada mata pelajaran Fiqih sejak Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.

Pada pra siklus, siswa yang tuntas dalam pembelajaran Fiqih sebanyak 50%. Sedangkan siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran Fiqih sebanyak 50%.

Berdasarkan hasil ini maka diadakan tindakan siklus I, dengan harapan tingkat ketuntasan siswa kelas II dalam mata pelajaran Fiqih akan meningkat.

Pada siklus I, siswa yang tuntas dalam pembelajaran Fiqih sebanyak 15 siswa atau 72%. Sedangkan siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran Fiqih sebanyak 7 siswa atau 27%.

Berdasarkan hasil yang telah dicapai pada siklus I tersebut terdapat peningkatan persentase ketuntasan siswa kelas II dalam mata pelajaran Fiqih yaitu dari siswa yang telah tuntas naik dari 50% menjadi 72%. Sedangkan siswa yang belum tuntas turun dari 50% menjadi 27%. Tetapi hal ini perlu lebih ditingkatkan lagi, maka perlu diadakan siklus II.

Pada siklus II, siswa yang tuntas dalam pembelajaran Fiqih sebanyak 22 siswa atau 100%. Sedangkan siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran Fiqih sebanyak 0 siswa atau 0%.

Berdasarkan hasil yang telah dicapai pada siklus II tersebut terdapat peningkatan persentase ketuntasan siswa kelas II dalam mata pelajaran Fiqih yaitu dari siswa yang telah tuntas pada siklus I naik dari 72% menjadi 100%. Sedangkan siswa yang belum tuntas turun dari 27% menjadi 0%. Hal ini berarti dengan adanya tindakan kelas pada siklus I dan siklus II dapat berpengaruh pada ketuntasan siswa dalam mata pelajaran Fiqih.

Faktor lain yang mendukung tercapainya suatu pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran yaitu segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan anak didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri

siswa. Sedang alat peraga berfungsi sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang lebih efektif. Disamping itu alat peraga dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar terutama dalam ingatan siswa karena dapat berfikir konkrit dan mengurangi verbalisme. Selain media pembelajaran, penggunaan metode yang tepat juga mendukung keberhasilan pembelajaran.

Dari uraian tersebut di atas, penulis menerapkannya pada proses perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih. Adapun materi pokok mata pelajaran Fiqih adalah “Shalat Fardu”.

Penulis menggunakan metode demonstrasi, diskusi dan tanya jawab diharapkan siswa dapat memecahkan permasalahan Rukun shalat, syarat sah shalat, syarat wajib shalat dan lain-lain secara bersama-sama.